

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga

1. Sejarah Koperasi Bangun Lestari

Koperasi merupakan lembaga ekonomi mikro yang berfungsi untuk mensejahterakan masyarakat, namun saat ini pemerintah memberikan perhatian besar kepada koperasi-koperasi di Indonesia. Biasanya koperasi dikaitkan dengan upaya kelompok-kelompok individu, yang bermaksud mewujudkan tujuan-tujuan umum melalui kegiatan ekonomis. Semua kegiatan dilakukan untuk mengarahkan masyarakat yang mempunyai kepentingan yang sama membentuk usaha bersama yang diurus berdasarkan kekeluargaan untuk memenuhi kebutuhan bersama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bersama. Program unggulan ini dimaksudkan dapat menjadi pilar penggerak ekonomi kemasyarakatan sehingga diharapkan dapat merambah sampai kepada masyarakat yang tingkat sosial ekonominya rendah. Koperasi susu Bangun Lestari adalah koperasi produksi susu yang menampung susu selanjutnya akan diolah sendiri ataupun distribusikan kepada industri pengolah susu ataupun konsumen langsung. Koperasi susu Bangun Lestari adalah koperasi yang beralamatkan di Desa Ariyojeding Kecamatan Rejotangan Tulungagung.

Visi dari koperasi Bangun Lestari yaitu menjaga dan meningkatkan kualitas susu agar tetap terjaga baik, meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah, mensejahterakan para karyawan dan mengurangi angka pengangguran di masyarakat sekitar. Adapun misi dari koperasi ini adalah terus mengembangkan usaha dan memperluas jaringan, mengembangkan teknologi terkait peternakan sapi perah. Awal mula berdirinya koperasi Bangun Lestari adalah sang pemilik yaitu bapak H. Muntohin atau biasanya dipanggil Pak Tohin memiliki beberapa ekor sapi perah saja, namun seiring waktu beliau bekerja keras untuk terus mengembangkan ternak sapi perahnya. Di daerahnya yaitu di kecamatan Rejotangan, beliau juga memiliki banyak teman yang juga peternak sapi perah. Dulu sebagaimana peternak sapi perah kesulitan dalam mendistribusikan hasil susu, lalu bapak Tohin berinisiatif untuk membangun koperasi susu untuk menampung hasil susu dari teman yang sesama peternak di daerahnya agar tidak kesulitan lagi dalam mendistribusikan hasil susu dari sapi perah mereka.

Seiring berjalannya waktu, koperasi Bangun Lestari memperluas jaringannya di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Beliau menaungi para supplier susu di provinsi tersebut untuk dikumpulkan di Koperasi Bangun Lestari. Untuk kota-kota di Jawa Timur diantaranya Tulungagung, Trenggalek, Blitar, dan Ponorogo dengan kapasitas produksi 50.000 liter per hari. Sedikitnya terdapat 1.000 peternak dengan 5.000 ekor sapi yang dikelola Koperasi Bangun Lestari.

Sedangkan di wilayah Jawa Tengah Bapak Tohin memiliki kantor yang bertepat di Boyolali untuk menampung hasil susu di wilayah tersebut. Hasil susu yang telah dihasilkan oleh para peternak akan disetorkan ke supplier di daerah masing-masing. Setelah itu para supplier akan mengirimkan hasil susu yang telah terkumpul ke Koperasi Bangun Lestari. Bapak Tohin menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan olahan susu seperti, PT Frisian Flag Indonesia (FFI), ke SPSI yang ada di Bogor, perusahaan olahan susu di Tangerang. Dengan bekerja sama perusahaan pengolahan susu besar tentu saja akan menguntungkan bagi Koperasi Bangun Lestari dan juga para peternak sapi oerah yang juga anggota koperasi Bangun Lestari dalam meningkatkan jumlah produksi susu. Selain di kirim ke perusahaan, hasil susu juga di jual eceran kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Tujuan Bapak Tohin mendirikan koperasi susu untuk membantu para peternak untuk menyalurkan hasil susunya, beliau juga berniat untuk mengurangi angka pengangguran dengan merekrut para warga di sekitar Koperasi untuk bekerja. Kebanyakan karyawannya adalah bapak-bapak dan anak muda yang sudah tidak bersekolah lagi

2. Unit Koperasi

Koperasi Susu Bangun Lestari dalam kegiatannya memiliki beberapa unit usaha dalam produksi susu antara lain unit usaha tersebut adalah sebagai berikut:

a. Unit Susu

Unit ini bertugas menampung dan memasarkan susu segar anggota. Selain itu, melaksanakan uji kualitas baik susu segar maupun susu olahannya.

b. Unit Pasteurisasi

Unit ini bertugas memproduksi dan memasarkan susu pasteurisasi.

c. Unit Pakan Peternakan

Unit ini bertugas untuk mengembangkan populasi ternak di wilayah kecamatan Rejotangan, Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan jumlah kepemilikan sapi perah bagi anggotanya, secara kredit dimana koperasi memfasilitasi pemberian kredit bagi anggota yang akan menambah populasi sapi perahnya, dan para anggota diwajibkan untuk mengembalikan pinjaman kreditnya secara mengangsur melalui potongan setoran susunya, selama jangka waktu yang disepakati. memproduksi dan memasarkan konsentrat sapi perah.

d. Unit Pembesaran dan Pemerahan

Unit ini bertugas untuk membesarkan dan menyediakan bibit sapi yang berkualitas baik dan juga dalam pemerahan susu segar.

e. Unit Kesehatan Hewan

Unit ini bertugas memberikan pelayanan berupa inseminasi buatan, pemeriksaan kehamilan, dan obat-obatan hewan.

f. Unit Waserda

Unit ini bertugas menyediakan kebutuhan pokok bagi anggota, karyawan, dan masyarakat sekitar.

g. Unit Simpan Pinjam

Unit ini bertugas untuk menyediakan pelayanan berupa simpanan dan pinjaman bagi anggota koperasi. Program peminjaman modal usaha merupakan perwujudan kepedulian koperasi dalam memberikan bantuan modal usaha kepada anggota (seperti uang, pakan ternak, perlengkapan peternakan dll). Modal yang diberikan koperasi adalah berupa uang maupun barang kebutuhan. Pemberian modal usaha diukur dan disesuaikan dengan kemampuan mereka. Jika volume pendapatan mereka besar, maka besarnya pinjaman yang diminta pun akan terpenuhi. Tentunya pemberian modal usaha ini tidak serta merta tanpa melalui pengecekan dan persyaratan tertentu. Berdasarkan pengamatan peneliti setiap peminjam mampu mengoptimalkan modal usaha yang diberikan guna meningkatkan hasil usaha. Dengan keseriusan mereka dalam melakukan usaha menjadi tolak ukur bagi koperasi untuk lebih terbuka dan proaktif melakukan kerjasama dengan anggota. Sebuah usaha dikatakan berhasil dan efektif jika adanya kesepahaman dan kerjasama yang baik antara pemodal dan pemberi modal.

B. Perkembangan Koperasi Bangun Lestari

Koperasi Bangun Lestari dari tahun ke tahun jumlah anggota selalu bertambah dan berusaha meningkatkan jumlah produksi sapi perah agar bisa memenuhi permintaan konsumen. Usaha Koperasi Bangun Lestari menunjukkan adanya perkembangan yang baik bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini dibuktikan dengan adanya Permintaan susu segar di Koperasi Bangun Lestari cenderung meningkat, seiring dengan tingginya masyarakat mengonsumsi susu sapi. Dalam sehari koperasi ini mampu menampung kurang lebih 50.000 liter susu sapi yang dikumpulkan dari peternak sapi perah.

Tujuan didirikannya Koperasi Bangun Lestari adalah sebagai wadah usaha para peternak sapi perah yang ada di wilayah Kecamatan Rejotangan khususnya, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan kehidupannya. Adapun beberapa tugas dan fungsi dari koperasi Bangun Lestari adalah sebagai berikut:

1. Melayani anggota dalam hal manajemen budidaya sapi perah, penyediaan bibit ternak, dan pemasaran hasil usahanya, serta melayani kebutuhan lainnya.
2. Menghasilkan produksi susu segar dan hasil olahannya sebagai produk yang mampu bersaing di pasaran.
3. Mengembangkan unit usaha koperasi, dalam rangka untuk kesejahteraan anggota dan kemandirian koperasi.
4. Menyelenggarakan manajemen usaha koperasi yang akuntabel

Seiring berkembangnya waktu, kebutuhan susu sapi semakin meningkat dikalangan masyarakat. Sementara produksi susu sapi lokal baru mencapai 864,6 ribu ton atau sekitar 19 persen dari kebutuhan nasional sebanyak 4,5 juta ton. Kemitraan dinilai menjadi salah satu faktor penting untuk memperbesar keran produksi susu dan kesiapan dunia usaha sapi perah. Pengetahuan dan pemahaman para peternak sapi perah lokal harus terus diperbarui sesuai dengan GDFP (*Good Dairy Farming Practice*). Salah satunya melalui program kemitraan seperti yang dilakukan oleh Koperasi Bangun Lestari dan perusahaan pengolahan susu seperti PT Frisian Flag Indonesia. Langkah tersebut bisa membuat peternak sapi perah lokal dapat mengikuti perkembangan informasi dan teknologi peternakan terkini.

Kemitraan harus dibangun dengan semua pemangku kepentingan. Melalui kolaborasi itu, diharapkan peternak dapat menggenjot produksi sapi perah dan turut meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah. Menurut Bapak Tohin, banyak perubahan yang terjadi ketika menjalin kerjasama antara Koperasi Bangun Lestari dengan PT FFI. Melalui program dari PT FFI, hal-hal yang sebelumnya dianggap sepele, seperti pemberian pakan atau tempat tidur para sapi, ternyata berpengaruh besar terhadap kuantitas dan kualitas produksi susu yang nantinya berimbas ke pendapatan peternak. Selain itu, kegiatan kemitraan ini juga melatih para peternak menjadi individu yang proaktif dan mampu bekerja secara kelompok.

Salah satu program pemberdayaan peternak dari PT FFI untuk anggota koperasi Bangun Lestari adalah BEWARA. Program BEWARA rutin dilakukan setiap tahun sejak 2009 dan diikuti lebih dari peternak sapi lokal di Indonesia untuk berdiskusi secara aktif mengenai permasalahan peternakan sapi perah. Salah satu anggota dari Koperasi Bangun Lestari yaitu Mita terpilih menjadi salah satu dari 4 peternak yang diberangkatkan ke Belanda dalam naungan program tersebut selama dua pekan untuk mengikuti berbagai pelatihan langsung dengan peternak Belanda. Disana, diajarkan manajemen kandang yang baik serta pemeliharaan dengan standar *Good Farming Practices for Animal Production Food Safety* yang ditetapkan oleh FAO. Banyak pengetahuan yang didapatkan, terutama tentang kesehatan sapi, cara pemberian rumput, konsentrat dan air minum, hingga pola bentuk untuk kandang yang tepat. Satu hal yang lagi yang paling penting adalah kebiasaan untuk mencatat atau diary sapi. Program ini sangat membantu peternak sapi perah dalam pengembangan ternak sapi perahnya terutama anggota Koperasi Bangun Lestari.

C. Temuan Penelitian

Dalam hal ini penulis memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian pada skripsi ini. Fokus penelitian yang ada pada penelitian skripsi ini ada 3 poin yaitu:

1. Peran Koperasi Bangun Lestari dalam Mengembangkan Usaha Peternak Sapi Perah di Kecamatan Rejotangan

Salah satu usaha peternakan yang banyak dikembangkan oleh masyarakat kecamatan Rejotangan. Usaha yang sudah ada sejak lama ini terus berkembang dan dapat memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat yang tinggal di kecamatan Rejotangan. Peran koperasi Bangun Lestari dalam mengembangkan usaha ternak sapi perah diantaranya:

a. Memberikan Fasilitas Simpan Pinjam Bagi Peternak Sapi Perah

Agar usaha ternak sapi perah lebih berkembang, maka seorang peternak harus melakukan beberapa hal, sebagai berikut:

1) Modal

Modal adalah hal penting dalam pengembangan sapi perah, karena tanpa modal sulit bagi peternak untuk mengembangkan usahanya. Berdirinya koperasi sebagai lembaga ekonomi memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan sebuah kegiatan ekonomi yaitu dengan memberikan modal usaha. Dalam mengembangkan suatu usaha perlu adanya sokongan tenaga dan juga modal. Seperti halnya usaha ternak sapi perah, modal merupakan faktor penting untuk terus membuat usaha untuk terus berkembang. Dalam prakteknya, fasilitas

simpan pinjam yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya merupakan cara yang dapat memberikan suntikan modal untuk keberlangsungan usahanya.

Seperti halnya koperasi Bangun Lestari, yang juga menyediakan fasilitas simpan pinjam kepada para anggotanya yang merupakan peternak sapi perah. Pemberian modal ini diharapkan mampu membantu masalah permodalan peternak dalam mengembangkan usaha sapi perahnya. Berikut ini hasil wawancara peneliti kepada peternak sapi perah yang juga merupakan anggota koperasi Bangun Lestari, yang pertama dengan Bu Mujianto:

”Awalnya dulu saya setor susu di KUD, namun seiring berjalanya waktu saya rasa belum menguntungkan akhirnya saya keluar dan berpindah ke Koperasi Bangun Lestari sampai sekarang. Dulu saya ikut program kredit dengan meminjam uang sebesar Rp. 25.000.000 untuk membeli anakan sapi perah (pedhet) di koperasi Bangun Lestari dengan harapan bisa mengembangkan usaha ternak sapi saya”⁴ 6

Pendapat ini juga sejalan dengan perkataan salah satu staf Bangun Lestari mengenai pemberian program simpan pinjam untuk membantu para peternak mengembangkan usahanya. Berikut penjelasannya:

⁴ Wawancara dengan Ibu Mujianto selaku peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, Pada Tanggal 10 April 2021, Pukul 14.00 WIB

“Memang benar mbak, upaya koperasi dalam membantu anggotanya yang memiliki kendala dalam keberlangsungan usaha ternaknya bisa melakukan simpan pinjam di koperasi Bangun Lestari. Nah bukan bantuan berupa modal saja, namun pakan sapi perah maupun peralatan peternakan juga kami sediakan untuk mereka. Jadi biasanya untuk pembayarannya itu dipotongkan dari setor susu mereka agar tidak memberatkan. Dengan harapan agar usaha ternak sapi mereka terus berkembang.”⁴

Program simpan pinjam yang diberikan koperasi sangat membantu Bu Mujianto untuk mengembangkan usahanya. Kemitraan seperti ini sangat menguntungkan mereka ketika kesulitan dalam hal permodalan. Dengan ini jumlah sapi yang dimiliki Bu Mujianto yang awalnya hanya 2 ekor saja bisa berkembang menjadi 16 ekor sapi perah.

2) Material

Material dalam pengembangan usaha ternak sapi perah sangat di perlukan oleh peternak sapi perah, material tersebut antara lain: pakan sapi, vitamin sapi, kandang sapi dan juga material pendukung lainnya dalam hal pengembangan usaha ternak sapi perah. Tidak hanya kredit anakan sapi perah, beliau juga melakukan simpan pinjam dalam hal pakan ternak. Seperti penjelasan Ibu Mujianto sebagai berikut:

“Terkadang saya juga kesulitan dalam penyediaan pakan ternak, seperti penyediaan sentrat, bekatul dan polar

⁴ Wawancara dengan Bapak Ali Mustofa selaku staf koperasi Bangun Lestari, Pada Tanggal 9 April 2021, Pukul 09.00 WIB

karena pengirimannya sering terlambat. Untuk mengatasinya saya ikut program simpan pinjam pakan ternak di koperasi Bangun Lestari. Jadi gini mbak, saat kekurangan pakan ternak saya ngambil dulu di koperasi. Untuk pembayarannya nanti dipotongkan dari hasil setor susu saya setiap hari”⁴

8

Penyediaan program simpan pinjam ini sangat berpengaruh besar terhadap keberlangsungan usaha peternak, yaitu pada saat kekurangan permodalan koperasi berperan membantu mereka, sehingga permasalahan tersebut bisa teratasi. Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Heru Sutrisno selaku peternak sapi perah yang juga anggota koperasi Bangun Lestari:

“ saya dulu mulai beternak tahun 1997. Sapi dulu hanya punya empat ekor sapi, sekarang sudah 20 ekor sapi. Ya dalam ternak sapi kadang ada suka dukanya mbak, dukanya ya pada saat pakan ternak seperti bekatul, sentrat, polar itu harganya naik yang bikin pusing, sementara terus membutuhkan pakan tersebut. Untuk pendapatan juga ikut turun karena tidak diimbangi harga susu yang naik mbak, ya intinya keuntungan jadi sedikit lah. Solusinya saya ikut simpan pinjam pakan ternak di koperasi, jadi dengan begitu bisa meringankan beban saya saat harga pakan mengalami kenaikan. Nanti untuk pembayarannya dipotong dengan hasil susu yang setor ke koperasi”⁴

⁴ Wawancara dengan Ibu Mujianto selaku peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, Pada Tanggal 10 April 2021, Pukul 14.00 WIB

⁴ Wawancara dengan Bapak Heru Sutrisno selaku peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, Pada Tanggal 10 April 2021, Pukul 15.00 WIB

Sama seperti yang dikatakan Pak Heru Sutrisno, hal yang serupa juga dirasakan oleh Bapak Sutik, berikut penjelasannya:

“dalam usaha sapi perah ini, salah satu kendalanya dalam hal pakan. Harganya itu mbak semakin hari semakin naik. Belum lagi jika ada sapi yang terkena penyakit (tracak) jadi harus mengundang mantri untuk menyuntikan obat ke sapi, itu kan juga perlu biaya. Untungnya ada fasilitas simpan pinjam pakan ternak di koperasi jadi ya membantulah”

b. Memudahkan dalam Pendistribusian Hasil susu

Perlu diketahui bahwa susu sapi perah memiliki banyak kandungan gizi yang sangat diperlukan bagi tubuh manusia. Oleh karena itu peternak sapi perah memiliki peluang besar untuk menggenjot produksi dan memasarkannya. Karena pada dasarnya tujuan utama peternak sapi perah dari memproduksi sapi perah untuk meningkatkan nilai perekonomiannya sehingga kebutuhan hidup bisa terpenuhi. Hal ini juga diungkapkan Ibu Mujianto sebagai berikut:

“ Untuk setor susu kan dilakukan dua kali dalam sehari pagi dan sore. Rata-rata hasil susu yang terkumpul 70 literan lah sehari mbak. Untuk saat ini harga susu sapi Rp. 5.200/ liter. Jika dikalikan sehari adalah Rp. 364.000.. Ya cukuplah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga saya”⁵

Dari penjelasan Ibu Mujianto dapat diketahui bahwa secara garis besar peternakan sapi perah mampu dalam memanfaatkan produksi susu sehingga dapat menghasilkan nilai ekonomi yang lebih dalam usaha ternak yang dikelolanya.

⁵ Wawancara dengan Ibu Mujianto selaku peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, Pada Tanggal 10 April 2021, Pukul 14.00 WIB

2. Peran Koperasi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keahlian Peternak Sapi Perah di Kecamatan Rejotangan

Salah satu faktor terpenting dalam keberlangsungan suatu usaha adalah bagaimana peran sumber daya manusianya. Sumber daya manusia memiliki kemampuan untuk menjadi faktor pembeda perusahaan dalam persaingan melalui kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan di setiap pekerjaan mereka. Seperti halnya peternak sapi perah, bagaimana kemampuan dan pengetahuan mereka sangat diperlukan dalam pengelolaan usaha sapi ternak mereka. Kehadiran koperasi harus mampu meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan anggotanya tentang bagaimana teknologi terkini mengenai peternakan dan bagaimana cara beternak yang baik.

Namun, realita dilapangan masih banyak peternak yang belum sepenuhnya mengerti tentang pengetahuan dan teknologi terkini dalam bidang usaha ternak sapi perah. Sebagian besar mereka masih menjalankan usaha ternak sapi secara tradisional dengan pengetahuan yang di dapat secara turun temurun. Berikut adalah penjelasan staf koperasi Bangun Lestari mengenai permasalahan tersebut:

“Tidak bisa dipungkiri mbak bahwa cara beternak sapi perah masyarakat Rejotangan masih bersifat tradisional. Banyak yang belum mengetahui bagaimana manajemen kandang yang baik, penanganan masalah kesehatan ternak sapi dan sebagainya. Nah upaya yang dilakukan koperasi Bangun Lestari adalah melalui program pemberdayaan yang telah bekerja sama dengan PT Frisian Flag Indonesia atau lebih dikenal dengan program BEWARA. Nah disitu peternak diajarkan tentang informasi dan teknologi terkini mengenai

peternakan sapi perah melalui diskusi secara aktif dengan para ahli di bidang peternakan.”⁵

Dari penjelasan Bapak Ali Mustofa, bahwa upaya koperasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peternak sapi perah adalah menyelenggarakan diskusi dengan para ahli melalui kemitraan dengan PT Frisian Flag Indonesia bagaimana cara beternak yang baik, teknologi dan informasi terkini mengenai dunia peternakan sapi perah. Hal ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya peternak sapi perah di kecamatan Rejotangan.

Manfaat adanya peningkatan pengetahuan mengenai ternak sapi perah tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Sutik. Beliau menjelaskan sebagai berikut:

“dulu saya belum tahu mbak kalau sapi perah itu sebaiknya diberi alas dengan tujuan agar kualitas susu sapi baik dan juga jumlah susunya juga banyak. Padahal itu hal sepele tapi belum banyak peternak yang tahu mengenai hal itu. Dengan adanya informasi seperti ini dari pihak koperasi jadi ya langsung diterapkan dengan harapan hasil susu juga akan meningkat”⁵

Dari penjelasan Bapak Sutik bisa dikatakan bahwa peternak sangat memerlukan pengetahuan terkini mengenai pengelolaan ternak sapi perah. Karena kebanyakan dari mereka masih mengelola usaha ternak sapi perah secara tradisional. Pembinaan untuk meningkatkan kemampuan mereka harus rutin dilaksanakan dengan maksud agar mereka bisa mengelola usaha ternak sapi perah menjadi lebih baik lagi.

⁵ Wawancara dengan Bapak Ali Mustofa staf koperasi Bangun Lestari, Pada Tanggal 9 April 2021, Pukul 10.00 WIB

⁵ ⁵ Wawancara dengan Bapak Sutikno selaku² peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, Pada Tanggal 12 April 2021, Pukul 09.30 WIB

Pelaksanaan program pelatihan kepada peternak sangatlah dibutuhkan oleh peternak khususnya mitra yang bergabung dalam koperasi Bangun Lestari. Seperti halnya koperasi Bangun Lestari yang bekerjasama dengan PT Frisian Flag Indonesia dalam hal meningkatkan kualitas susu, perawatan peralatan susu, dan cara melakukan pemerahan yang benar. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Ali Mustofa selaku staf koperasi Bangun Lestari, sebagai berikut:

“Program pelatihan ini dirasa sangat dibutuhkan oleh para peternak. Seperti halnya untuk program pelatihan yang dilakukan koperasi Bangun Lestari dengan mendatangkan tim dari PT Frisian Flag Indonesia. Program pelatihan ini untuk meningkatkan kualitas susu sehingga tidak akan berpengaruh terhadap penurunan hasil produksi susu. Jadi semulanya, peternak tidak tahu mengenai tekniknya dengan adanya pelatihan maka peternak jadi mengerti dan mempraktikkannya”⁵

Pelatihan seperti ini penting dilaksanakan, dimana seiring berkembangnya zaman, informasi dan teknologi terkait pengelolaan sapi perah juga semakin maju. Manfaat program ini juga dirasakan oleh Bapak Heru Sutrisno selaku peternak sapi perah, sebagai berikut:

“Program ini sering diadakan mbak seperti informasi pentingnya menjaga kebersihan kandang hewan, pemberian pakan ternak, bagaimana teknik pemerahan susu yang baik. Ini tentunya sangat memudahkan peternak seperti saya untuk menambah pengetahuan dalam beternak sapi perah”⁵

⁵ Wawancara dengan Bapak Ali Mustofa selaku staf koperasi Bangun Lestari, Pada Tanggal 9 April 2021, Pukul 09.00 WIB

⁵ Wawancara dengan Bapak Heru Sutrisno selaku peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, Pada Tanggal 10 April 2021, Pukul 15.00 WIB

Komunikasi yang terjalin dengan baik antara peternak sapi perah dan koperasi Bangun Lestari perlu di jaga. Hal ini guna memperluas program kemitraan ini, seperti halnya selalu memberikan informasi – informasi terbaru kepada peternak terkait hal – hal yang dibutuhkan oleh peternak sapi perah. Sebagai contoh terkait peningkatan kualitas susu dengan kualitas pakan ternak, terkait kebersihan kandang hewan ternak. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Ali Mustofa, berikut penjelasannya:

“ Terjalannya komunikasi dengan baik adalah hal yang utama dengan tujuan memperluas program kemitraan antara koperasi Bangun Lestari dengan peternak sapi perah. Seperti memberikan wawasan – wawasan terbaru kepada peternak terkait hal yang dibutuhkan oleh peternak. Terkait manajemen kandang, pentingnya menjaga kebersihan kandang agar kualitas dari susu terjaga mbak ”⁵

Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Bapak Riyanto selaku peternak sapi perah di kecamatan Rejotangan, sebagai berikut:

“Pegawai koperasi Bangun Lestari itu sangat baik dan selalu mengutamakan komunikasi kepada peternak seperti saya yakni dengan selalu memberikan informasi maupun arahan kepada peternak. Sehingga peternak merasa sangat diperhatikan dalam kerjasama dalam menyetorkan hasil produksi susu ”⁵

Sependapat dengan pernyataan Riyanto, Bapak Purwoko selaku peternak sapi perah di kecamatan Rejotangan, bahwasanya koperasi

⁵ Wawancara dengan Bapak Ali Mustofa staf koperasi Bangun Lestari, Pada Tanggal 9 April 2021, Pukul 10.00 WIB

⁵ Wawancara dengan Bapak Riyanto selaku peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, Pada Tanggal 12 April 2021, Pukul 14.00 WIB

sangat membantu dalam meningkatkan kualitas dari peternak sapi perah, berikut penjelasannya:

“Dalam usaha untuk peningkatan susu yang baik, koperasi Bangun Lestari selalu memberikan masukan serta informasi dalam hal mengutamakan kualitas susu yang baik dengan pemberian pakan yang berkualitas serta kebersihan kandang hewan ternak. Dengan ini ya bisa dikatakan kalau koperasi Bangun Lestari mengutamakan komunikasi yang baik ke peternak seperti saya mbak”⁵

3. Peran Koperasi Bangun Lestari Sebagai Alat Perjuangan Ekonomi bagi Peternak Sapi Perah di Kecamatan Rejotangan

Koperasi sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa dan dikembangkan oleh pemerintah, perlu dikembangkan bersama kegiatan usaha lainnya. Dengan memberdayakan koperasi, berarti juga bisa memberdayakan masyarakat, yang pada akhirnya akan mampu memberdayakan perekonomian nasional. Kegiatan koperasi bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan memperoleh penghasilan yang tinggi, kemungkinan akan lebih mudah memenuhi kebutuhan hidup yang beraneka raga, dan sebagai alat perjuangan ekonomi untuk bisa bersaing dengan badan usaha lainnya.

Seperti halnya dengan koperasi Bangun Lestari, koperasi ini juga berperan sebagai wadah perjuangan ekonomi para anggotanya khususnya peternak sapi perah. Dimana dari hasil usaha ternak sapi

⁵ Wawancara dengan Bapak Purwoko selaku peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, Pada Tanggal 10 April 2021, Pukul 16.30 WIB

mereka telah menghasilkan susu segar yang akan di distribusikan kepada masyarakat untuk dikonsumsi. Jadi dari hasil penjualan susu tersebut akan menjadi pendapatan mereka sehingga mereka dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mujianto salah seorang peternak sapi perah di desa Belimbing kecamatan Rejotangan, sebagai berikut:

“Saya memulai usaha sapi perah dengan suami pada tahun 1994 lalu pindah rumah sini tahun 2000. Dari 2 ekor sapi perah sekarang alhamdulillah mencapai 16 ekor sapi perah. Meskipun tidak terlalu banyak, namun jumlah tersebut cukup untuk menghidupi keluarga saya setiap hari”⁵

Dari penjelasan Ibu Mujianto dapat diketahui bahwa susu sapi yang dihasilkan oleh sapi perah dapat memenuhi kebutuhan hidup dari keluarganya.

Hal ini diperkuat dengan pemaparan Bapak Purwoko selaku peternak sapi perah di kecamatan Rejotangan, sebagai berikut:

“Kerjasama saya dengan koperasi Bangun Lestari sangat berimbas positif mbak. Yang saya rasakan adalah menambah pendapatan karena harga susu yang cenderung tetap dan stabil. Jadi ya bisa mencukupi kebutuhan hidup saya dan keluarga”⁵

Pernyataan Bapak Purwoko juga diperkuat oleh pendapat dari Bapak Sutikno mengenai peningkatan pendapatan semenjak bekerjasama dengan koperasi Bangun Lestari, berikut penjelasannya: *“Sebelum saya bergabung dengan koperasi Bangun Lestari, saya masuk di KUD susu di desa Pakisrejo pada tahun 2005, namun tidak lama kemudian tutup karena dirasa tidak berkembang mbak. Setelah itu saya bergabung dengan Koperasi Bangun Lestari sampai sekarang. Nah disini kerjasamanya itu enak mbak, program –*

⁵ Wawancara dengan Ibu Mujianto selaku peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, Pada Tanggal 10 April 2021, Pukul 14.00 WIB

⁵ Wawancara dengan Bapak Purwoko selaku peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, Pada Tanggal 10 April 2021, Pukul 16.30 WIB

programnya bisa membantu kesulitan para peternak sapi perah termasuk saya. Yang saya rasakan sejak bergabung dengan koperasi Bangun Lestari ini pendapatan saya naik karena usaha ternak saya berkembang. Harga susu disini juga stabil jadi tidak membuat peternak khawatir ”⁶

Dari pernyataan Bapak Sutikno dan Bapak Purwoko bisa dikatakan bahwa koperasi Bangun Lestari berperan sebagai alat perjuangan peternak sapi perah seperti mereka. Dimana para peternak sapi perah perlu memiliki wadah sebagai penyalur kegiatan perekonomian mereka. Hal ini tentu sangat membantu untuk mereka memperoleh pendapatan. Pendapatan itulah yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Terkait hal tersebut Bapak Ali Mustofa selaku staf koperasi Bangun Lestari juga menambahkan pendapatnya sebagai berikut:

“Salah satu tujuan koperasi Bangun Lestari adalah mewujudkan kesejahteraan anggotanya mbak. Nah dengan program – program serta sistem kerja yang dimiliki koperasi Bangun Lestari diharapkan mampu mengatasi permasalahan anggota yang juga peternak sapi perah. Melalui program – program itu berdampak terhadap peningkatan pendapatan peternak sapi perah bisa dikatakan koperasi Bangun Lestari berhasil mewujudkan kesejahteraan peternak sapi perah khususnya di Kecamatan Rejotangan”⁶

Dari penjelasan diatas bahwa peran Koperasi Bangun Lestari sebagai alat perjuangan ekonomi peternak sapi perah di

⁶ Wawancara dengan Bapak Sutikno selaku peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, Pada Tanggal 12 April 2021, Pukul 09.30 WIB

⁶ Wawancara dengan Bapak Ali Mustofa staf koperasi Bangun Lestari, Pada Tanggal 9 April 2021, Pukul 10.00 WIB

kecamatan Rejotangan berjalan dengan baik. Peternak sangat diuntungkan dengan program – program yang diberikan sehingga produktivitas susu ternak mereka juga meningkat. Peningkatan ini juga akan berdampak pada naiknya pendapatan mereka. Yang mana semua program dari koperasi Bangun Lestari diperuntukkan guna mengangkat perekonomian masyarakat serta menyejahterakan mereka khususnya peternak sapi perah di kecamatan Rejotangan.

D. Analisis Temuan Peneliti

1. Peran Koperasi Bangun Lestari dalam Upaya Mengembangkan Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Rejotangan

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian di koperasi Bangun Lestari mengenai peran koperasi bangun Lestari dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah, peneliti akan menganalisis data dari hasil pengamatan. Ada beberapa faktor yang dibutuhkan dalam mengembangkan usaha ternak sapi perah diantaranya sebagai berikut:

a. Memberikan Fasilitas Simpan Pinjam Bagi Peternak Sapi Perah

Koperasi memiliki dampak positif dalam usaha ternak sapi perah dalam hal peningkatan produktivitas serta membantu penyediaan modal bagi peternak sapi perah. Pemberian kredit permodalan dimana modal usaha adalah salah satu faktor penentu bertahan atau tidaknya suatu usaha bagi peternak sapi perah.

Sejalan dengan hal tersebut, bahwa koperasi Bangun Lestari juga memberikan program simpan pinjam bagi anggotanya yang juga peternak sapi perah. Dengan pemberian pinjaman modal tersebut diharapkan mampu mengatasi permasalahan terkait permodalan dalam usaha ternak sapi perah mereka. Dengan adanya program ini para peternak sapi perah sangat diuntungkan untuk menjaga keberlangsungan usaha ternak sapi perah mereka.

Pemberian simpan pinjam tidak hanya berupa uang, melainkan juga berupa pakan ternak sapi perah, alat – alat peternakan dan kebutuhan peternak sapi perah lainnya. Hal ini dimaksudkan agar mengatasi masalah peternak dalam penyediaan pakan ternak sapi perah. Karena banyak peternak yang mengeluhkan tentang harga pakan ternak yang terlambat dalam pengirimannya dan juga terkadang harga pakan ternak sapi perah mengalami kenaikan. Dengan adanya fasilitas seperti ini peternak tidak perlu khawatir kekurangan pakan ternak untuk usaha sapi perahnya.

b. Memudahkan dalam Pendistribusian Hasil Susu

Dimensi peranan koperasi susu dalam pemasaran sangat dibutuhkan oleh para peternak. Kegiatan pemasaran koperasi meliputi pendistribusian susu sapi perah dari anggota ke industri – industri pengolahan susu. Dari hasil penelitian,

bahwa peternak sangat diuntungkan dengan hadirnya koperasi Bangun Lestari dalam membantu proses penyaluran susu hasil ternak sapi perahnya. Dengan hal demikian usaha ternak sapi perah masyarakat khususnya wilayah kecamatan Rejotangan menjadi lancar.

Disokong dengan kemitraan koperasi Bangun Lestari dengan industri – industri pengolahan susu seperti PT Frisian Flag Indonesia tentunya akan berimbas baik kepada keberlangsungan usaha ternak sapi perah khususnya di wilayah kecamatan Rejotangan. Sistem pengambilan hasil susu dari peternak dilakukan dua kali dalam sehari, yaitu pada pagi dan sore hari. Hal ini memberikan kemudahan bagi peternak untuk menyalurkan hasil susu ternak sapi mereka.

Hal yang telah dirasakan oleh para peternak sapi perah di wilayah Kecamatan Rejotangan dengan adanya koperasi susu Bangun Lestari adalah kegiatan usaha mereka meningkat menjadi lebih baik. Dahulu para peternak sapi perah kesulitan dalam mendistribusikan hasil susu dari ternak mereka, sekarang dengan adanya koperasi ini memudahkan peternak dalam pendistribusian susu. Karena koperasi Bangun Lestari telah menjalin kerja sama dengan Industri Pengolahan Susu (IPS) seperti contoh PT FFI, pabrik pengolahan susu di Tangerang dan Bogor.

2. Peran Koperasi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keahlian Peternak Sapi Perah di Kecamatan Rejotangan

Dalam upaya menambah wawasan pengetahuan mengenai dunia ternak sapi perah, koperasi Bangun Lestari memberikan melakukan penyuluhan langsung kepada kelompok mengenai bagaimana pengelolaan usaha ternak sapi perah yang baik. Seperti halnya masalah manajemen kandang, pemberian pakan yang baik sesuai kebutuhan ternak sapi perah sebagai contoh pemberian konsentrat, polar, bekatul dan vitamin yang dibutuhkan oleh sapi perah. Selanjutnya penyuluhan terkait pentingnya menjaga kebersihan kandang ternak. Dimana hal ini akan sangat mempengaruhi kualitas susu yang akan disetorkan ke industri pengolahan susu. Maka dari itu para peternak terus diingatkan masalah menjaga kualitas susu sapi perahnya dengan tetap menjaga kebersihan kandang ternak.

Dengan demikian kehadiran koperasi Bangun Lestari sebagai lembaga ekonomi memberikan kepercayaan kepada masyarakat anggota koperasi untuk menjadi peternak yang dijalannya dengan memberikan program yang telah peneliti sebutkan di atas. Program yang dijalankan oleh koperasi itu merupakan sebuah peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi peternak sapi perah yang juga anggota koperasi Bangun Lestari.

Penulis mengatakan demikian karena hasil wawancara dengan beberapa peternak sapi perah yang juga anggota koperasi, mereka semua mengatakan keberadaan koperasi Bangun Lestari dengan menjalankan programnya itu merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk masyarakat anggota koperasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan bersama. Sesuai dalam UU No. 25 tahun 1992 tujuan koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.

Salah satu program pemberdayaan peternak dari PT Frisian Flag Indonesia untuk anggota koperasi Bangun Lestari adalah BEWARA. Program BEWARA rutin dilakukan setiap tahun sejak 2009 dan diikuti lebih dari peternak sapi lokal di Indonesia untuk berdiskusi secara aktif mengenai permasalahan peternakan sapi perah. Diskusi ini memberikan penyuluhan kepada peternak mengenai wawasan –wawasan terbaru mengenai dunia usaha ternak sapi perah. Sebagai contoh bahwa sapi harus diberikan alas untuk menjaga kualitas dari hasil susunya dan juga akan meningkatkan dari kuatitas susu yang dihasilkan.

Namun hal seperti itu masih belum banyak peternak yang mengetahui tentang berpengaruhnya alas terhadap kuitas dan kuantitas susu yang akan dihasilkan nanti. Dengan adanya penyuluhan- penyuluhan terkait masalah ternak sapi perah maka turut mengubah cara berpikir

peternak sapi di kecamatan Rejotangan yang semula masih bersifat sederhana dan tradisional meningkat menjadi lebih maju dan terkini.

3. Peran Koperasi Susu Bangun Lestari Sebagai Alat Perjuangan Ekonomi Bagi Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Rejotangan

Dalam usaha perlu adanya penyokong untuk membantu pengembangannya. Koperasi merupakan sarana dalam membantu anggotanya untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan adanya koperasi tentunya membantu mereka yang kesulitan dalam hal permodalan dan lain sebagainya. Seperti halnya koperasi Bangun Lestari, dimana koperasi ini bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya, dengan hadir sebagai alat perjuangan para peternak sapi perah. Dengan adanya koperasidiharapkan mampu meningkatkan produktivitas susu dari usaha ternak mereka.

Dari hasil wawancara peneliti dengan peternak sapi perah di kecamatan Rejotangan, bahwa hadirnya koperasi Bangun Lestari sangat menguntungkan mereka bagi peternak sapi perah. Dengan adanya koperasi Bangun Lestari ini, mereka bisa mengatasi permasalahan – permasalahan terkait peternakan. Sebelum mereka bergabung dengan koperasi Bangun Lestari, mereka masuk di KUD desa, namun ternyata dirasa belum menguntungkan karena masih dengan skala kecil dan kebanyakan dari KUD di desa mereka tidak bertahan lama. Dengan hal tersebut, mereka mencoba bergabung dengan koperasi Bangun Lestari

sampai sekarang. Alasannya mereka sangat diuntungkan dengan program – program koperasi Bangun Lestari dalam pengembangan usaha ternak sapi perah.

Koperasi Bangun Lestari mampu memainkan peran dalam meningkatkan produktivitas usaha peternak usaha sapi perah masyarakat di wilayah Rejotangan khususnya dalam rangka menggenjot kebutuhan susu segar di tingkat nasional. Dengan kerjasama yang baik antara koperasi Bangun Lestari dengan para peternak sapi perah, bukan tidak mungkin kebutuhan akan susu di tingkat nasional akan terpenuhi. Karena semakin tinggi tingkat produktivitas susu segar yang dihasilkan oleh usaha ternak sapi perah mereka maka tentu akan berimbas ke peningkatan pendapatan mereka. Karena ada hubungan yang berbanding lurus antara tingkat produktivitas dan tingkat pendapatan. Dengan hal tersebut para peternak dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga mereka, atau bahkan bisa lebih. Ini bisa dikatakan bahwa koperasi Bangun Lestari menjadi alat perjuangan ekonomi bagi peternak sapi perah khususnya di wilayah kecamatan Rejotangan.